

## ABSTRAK

**DEVI JULIANI. NIM 3163321005. PERKEMBANGAN WARUNG-WARUNG KOPI MODERN SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA MEDAN. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: latar belakang munculnya warung-warung kopi modern di kota Medan, perkembangan warung-warung kopi modern di kota Medan, dan kontribusi warung kopi modern sebagai ruang publik terhadap pengunjung warung kopi modern di kota Medan.

Metode yang digunakan adalah metode Heuristik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada 7 warung kopi modern dan 1 warung kopi tradisional yang ada di kota Medan, wawancara dilakukan terhadap 38 informan dan studi literatur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Munculnya warung-warung kopi modern di kota Medan tidak terlepas dari pengaruh hadirnya gerai kopi Starbucks, pengaruh kopi *sachet*, gaya hidup masyarakat perkotaan dan semakin terkenalnya kopi hasil produksi lokal seperti kopi Aceh dan kopi khas Sumatera Utara. Perkembangan jumlah warung kopi modern di kota Medan sejak tahun 2013 setiap tahunnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hingga tahun 2019 tercatat sedikitnya terdapat 282 warung kopi modern di kota Medan. Semakin sedikitnya ruang publik yang tersedia di kota Medan, warung kopi modern hadir sebagai salah satu solusi ditengah-tengah masyarakat, sebagaimana yang dicetuskan oleh Habermas tentang teori ruang publik. Terjadinya pergeseran makna dari penggunaan warung kopi, menjadikan aktivitas di warung kopi semakin kompleks. Dewasa ini, warung kopi modern berkontribusi sebagai tempat bagi pengunjung untuk melakukan beberapa aktivitasnya, seperti: *Ngopi*, mengerjakan tugas, rapat, *nongkrong*, tempat acara perayaan, atau sekedar untuk bertemu teman.

**Kata Kunci:** *Warung Kopi Modern, Ruang Publik.*

